

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Alasan pemilihan Judul

Saya tertarik dengan judul Ancaman Kehadiran Militer NATO di Ukraina Bagi Rusia Pada Tahun 2021, yaitu karena penulis sangat tertarik dengan munculnya kehadiran militer NATO di Ukraina yang menjadi salah satu alasan dari NATO dalam merekrut Ukraina kedalam aliansinya juga keinginan Ukraina Bergabung dengan Aliansi NATO, yang dimana Ukraina ingin meningkatkan kekuatan pertahana dalam Negeranya. Hadirnya militer NATO di ukraina melainkan sebagai bentuk bantuan keamanan terhadap Ukraina, Karena NATO memiliki suatu bentuk perhatian besar dalam menjaga suatu perdamaian negara di kawasan Samudra Atlantik Utara. Hadirnya NATO di Ukraina juga sebagai bentuk organisasi dalam Pengembangan militer wilayah Ukraina yang dimana merupakan suatu ancaman besar bagi Rusia yang berdampak pada konstelasi politik dunia atau aktor-aktor lainnya, dalam hubungan internasional. Sehingga menarik minat saya untuk megkaji lebih jauh terkait bergabungnya ukraina ke NATO yang dimana hal ini memunculkan timbulnya perang antara Rusia mulai terjadi.

1. 2 Latar Belakang Masalah

Terkait Kehadiran militer NATO di Ukraina yang merupakan suatu Ancaman bagi Rusia yaitu tidak lain, adalah rencana Dari NATO untuk mengajak Ukraina bergabung dengannya, yang dimana hal ini justru membuat Rusia merasa sangat dilema keamanan atas kehadirannya militer NATO di Ukraina. Salah satunya yang paling mengganggu Rusia adalah rencana NATO mengajak Ukraina untuk bergabung.¹

karena NATO melihat bahwa bergabungnya Ukraina kedalam Aliansinya maka otomatis secara tidak langsung hal ini dapat membuat NATO semakin kuat dengan memperluas pengaruhnya di Ukraina. Terkaitnya ajakan dari NATO, NATO mengajak Ukraina bergabung dengannya yaitu, ialah NATO ingin memperbanyak anggotanya dan memperkuat kekuatan power Aliansinya di negara barat. Sebaliknya terkait keinginan Ukraina Bergabung dengan NATO juga tidak jauh dari itu Ukraina ingin memperkuat kekuatan pertahanan didalam Negaranya, dan apabila kedua Negara tersebut bergabung maka kemungkinan besar sangat Berpengaruh terhadap Rusia atas kehadirannya NATO di Ukraina.

¹,Kenapa Ukraina Ngebet Jadi Anggota NATO meski Ditentang Rusia',*CNN Indonesia*, 2022,<<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220217102900-134-760336/kenapa-ukraina-ngebet-jadi-anggota-nato-meski-ditentang-rusia/2> Diakses pada 27 Oktober 2022.

Ukraina sendiri telah menyatakan intensinya untuk bergabung dengan blok itu sejak 2014 dan pada bulan lalu negara itu telah mengajukan proposal bergabung secara formal. Dengan ini, negara lumbung gandum Eropa itu diharapkan dapat menjadi anggota UE pada 2024 mendatang.²

Tidak lepas dari itu Alasan NATO menginginkan Ukraina bergabung dengannya adalah untuk memperluas pergerakannya untuk mendekati Rusia dengan membangun pangkalannya di perbatasan Ukraina dalam hal NATO dapat memperkuat kekuatan powernya dikawasan Ukraina sehingga membuat Rusia merasa sangat terancam atas kehadiran militer NATO di Ukraina yang membuat Rusia dilema keamanan dengan adanya pangkalan NATO diperbatasannya Rusia, dengan begini hal tersebut membuat Rusia sangat terancam dengan adanya permintaan Ukraina bergabung Kedalam pakta pertahanan Atlantik Utara (NATO).

Dengan demikian hal ini membuat Rusia mengancam akan melakukan penyerangan terhadap Ukraina jika ingin bergabung dengan Aliansi NATO maka Rusia tidak segan-segan akan melakukan suatu penyerangan terhadap Ukraina, juga Rusia melarang Ukraina agar tidak Bergabung dengan NATO jika tidak menginginkan terjadinya perang dalam Negeranya. Mengapa Rusia melarang Ukraina bergabung dengan NATO yaitu, dikarenakan Rusia masih mengagap Ukraina masih menjadi salah satu bagi dari Negeranya. maka dari itu Rusia tidak menginginkan Ukraina Bergabung dengan NATO.

² Tommy P, Sorongan, 'Bukan NATO Diserang Rusia, Ukraina Diajak Gabung Uni Eropa', *CNBC Indonesia* NEWS, <<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228082129-4-318890/bukan-nato-diserang-rusia-ukraina-diajak-gabung-uni-eropa/amp>> Diakses pada 3 April 2022.

Rusia juga telah melarang NATO agar tidak menerima permintaham bergabungnya Ukraina kedalam pakta pertahanan Atlantik Utara (NATO) dengan melarang Aliansi tersebut tidak menerima Negara bekas jajaan Unit Sovit tersebut bergabung dengan NATO, namun hal ini tidak dihiraukan oleh Ukraina dalam ancaman Rusia yang telah mengancam akan menyerang Ukraina apabila bergabung dengan NATO, akan tetapi Ukraina tetap saja berisi keras ingin bergabung dengan NATO. dimana hal ini justru membuat konflik antara Rusia dan Ukraina mulai memanans.

Memanasnya konflik Rusia dan Ukraina Bermulah ketika Berdirinya pangkalan NATO di perbatasan antar Ukraina dan Rusia yang mengakibatkan konflik antara Rusia dan Ukraina Mulai memanans hingga 'tak terelakkan' konflik ini berujung akan menimbulkan perang dunia ke 3. Hal ini juga dikarenakan Rusia tidak menginginkan NATO membangun pangkalannya diperbatasan Ukraina dan Rusia, karna Rusia tidak menginginkan ukraina bergabung dengan Negara barat, Rusia merasa sangat terancam dengan adanya pangkalan NATO diperbatasannya Rusia, hal ini justru membuat Rusia dengan tegas menggabil langkah akan melakukan invasi ke Ukraina. Rusia akhirnya benar-benar menyerang Ukraina. Presiden Vladimir Putin mengumumkan operasi militer secara resmi pada tanggal 24 februari Serangan Rusia kemudian dimulai dengan ledakan di sejumlah kota di Ukraina, termasuk Kyiv, Odessa, Kharkiv dan Mariupol. Hingga saat ini ketegangan masih berlangsung.³

Rusia masih saja melancarkan serangannya terhadap Ukraina dengan meledakan sebuah gedung dan sejumlah kota di ukraina yang masih saat ini

³ Sefti Oktarianisa, 'Kronologi dan Latar Belakang Konflik Rusia dan Ukraina', *CNBC Indonesia NEWS* <<https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20220304134216-4-320044/kronologi-dan-latar-belakang-konflik-rusia-dan-ukraina/amp>> Diakses pada 24 februari 2022.

penyerangan tersebut belum terentikan meski Rusia dikenakan sanksi ekonomi dari negara barat presiden Vladimir Putin dengan tegas tidak menghiraukan sanksi tersebut tetap akan melakukan penyerangan terhadap Ukraina. Memanasnya konflik Rusia dan Ukraina sudah mulai sejak sebelum adanya invasi Rusia terhadap Ukraina pada Tahun 2014 yaitu, Hubungan Rusia dan Ukraina mulai memanas karna munculnya revolusi yang menentang supremasi Rusia pada Saat itu yang mengakibatkan hubungan antar kedua negara tersebut memanas meski hubungan antara Rusia dan Ukraina kian memanas hal ini dapat di atasi dengan Massa antipemerintah yang pada saat itu berhasil melengserkan mantan presiden Ukraina yang pro-Rusia, Viktor Yanukovych. Meski sempat terjadi Kerusuhan bahkan sempat sebelum berdamai di 2015, hingga saat ini tahun 2022 konflik antara Rusia dan Ukraina tersebut masih saja terjadi hingga saat ini. Penyerangan Rusia terhadap ukraina sudah mulai sebelum adanya Permintaan Bergabungnya Ukraina kedalam Pakta pertahanan Atlantik Utara NATO Rusia telah melakukan penyerangan tersebut ke Ukraina. Presiden Rusia telah menyatakan tidak benar-benar menyerang Ukraina secara langsung hanya saja Putin membelah Ukraina menjadi dua bagian yaitu Donetsk dan Lugansk Vladimir Putin telah mengakui kemerdekaan dua wilayah separatis di Ukraina Timur.⁴

Dampak penyerangan Rusia terhadap Ukraina Sejak Rusia melancarkan serangan ke Ukraina, mengakibatkan banyaknya gedung-gedung besar Ukraina yang mulai runtun akibat dari penyerangan Rusia terhadap Ukraina, penyerangan tersebut juga banyak melibatkan ribuan tentara dan warga sipil dilaporkan tewas akibat perang

⁴ Thea F. Arbar, 'Makin Panas! Putin "Belah" Ukraina Jadi Dua', *CNBC Indonesia NEWS*, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220222122950-4-317290/makin-panas-putin-belah-ukraina-jadi-dua?_gl=1*1lu3l34*_ga*UWo1a0pOTjRfMmQyNWF1MFFKZnJwMUZXSkStTTY5X3VSRTE5aW5pTHZDdnlYbkZqbWktc0FOM1VvbEFRVXJNYQ..> Diakses pada 3 April 2022.

tersebut. Adapun, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebut 3 juta orang Ukraina telah mengungsi dari negaranya. Sementara itu, Kementerian Pertahanan Ukraina mengatakan diperkirakan 14.200 tentara Rusia telah tewas sejak konflik dimulai.⁵

Perang Rusia dan Ukraina semakin memanas. Serangan terus dilancarkan oleh Rusia ke Ukraina, baik secara langsung di medan perang maupun di sektor digital. Hal ini diakui otoritas keamanan siber Ukraina. Dikatakan bahwa serangan siber Rusia tidak hanya menargetkan situs web pemerintahan dan jaringan infrastrukturnya, juga mulai ke para pejabat secara langsung. Pemerintah Ukraina menyebut perang siber ini merupakan perang hibrida yang belum pernah dialami sebelumnya. Meski demikian pemerintah Ukraina mengaku mampu menahan serangan yang ada.⁶

1.3 Rumusan Permasalahan

1. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

- 1) Mengapa pemerintah Rusia merespon rencana Ukraina bergabung dalam Aliansi NATO?
- 2) Apa dampak bergabungnya Ukraina ke NATO terhadap keamanan Rusia dan keamanan Ukraina?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini agar dapat digunakan menjadi bahan referensi bagi penulis serupa dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi

⁵ Thea F. Arbar, 'Makin Ngeri Ukraina Klaim Tewaskan Ribuan Tentara Rusia', *CNBC Indonesia NEWS*, 2022, <<https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20220318155141-4-323984/makin-nger-ukraina-klaim-tewaskan-ribuan-tentara-rusia/amp>> Diakses pada 18 Maret 2022.

⁶ Tangguh Yudha, 'Konflik Rusia dan Ukraina Kian Memanas, Lancarkan Serangan Hibrida Pertama dalam Sejarah Dunia', *celebrities.id*, 2022, <<https://www.google.com/amp/s/www.celebrities.id/amp/konflik-rusia-dan-ukraina-kian-memanas-lancarkan-serangan-hibrida-pertama-dalam-sejarah-dunia-4QV4H5>> Diakses pada 6 maret 2022.

kedepannya. juga ingin penulis capai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan di balik kehadiran Militer NATO di Ukraina yang menjadi salah satu Ancaman bagi Rusia, bagaimana penanganan/kebijakan yang dilakukan atau diambil pemerintah Rusia dalam menangani permasalahan kehadiran militer NATO di Ukraina.

1.4. 2. Manfaat Penulisan

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk menambah bahan studi baik bagi pembaca dari kalangan umum maupun kalangan studi Hubungan Internasional dapat memahami dan mengetahui serta menyadari bahwa isu kehadiran militer NATO di ukraina sebagai Ancaman bagi Rusia.

1.5 Landasan Teori dan Konsep

Penulis menggunakan beberapa konsep dan teori untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti. Teori dan Konsep tersebut ialah :

1. Teori Realisme

Menurut Niccolò Machiavelli berfokus pada bagaimana karakteristik dasar manusia mempengaruhi keamanan negara. Dan pada masanya, para pemimpin biasanya laki-laki yang juga mempengaruhi akun realis politik. Machiavelli menekankan bahwa kekhawatiran utama dari seorang pemimpin adalah untuk mempromosikan keamanan nasional.⁷

⁷ SUMMARY,'Studocu.Com<<https://www.studocu.com/id/document/universitas-sriwijaya/hukum-dan-hubungan-internasional/teori-realisme/34078745>> di akses padat 14 Februari 2023.

Hal ini sangat terkait sekali dengan ancaman kehadiran militer NATO di Ukraina bagi Rusia yaitu, dengan adanya presiden Ukraina baru yang dimana presiden tersebut cenderung lebih dekat ke negara barat, hal ini telah ditunjukkan oleh presiden Ukraina yaitu Volodymyr Zelenskyy ingin agar negaranya bisa bergabung dengan aliansi NATO dimana hal ini memunculkan rasa ketidak nyaman Rusia terhadap gabungannya Ukraina ke NATO karna merasa terancam.

2. Konsep Kepentingan Nasional

Dalam kepentingan nasional, Negara-bangsa (*nation-state*) merupakan actor dominan dalam hubungan internasional, maka konsep kepentingan nasional merupakan salah satu konsep dasar yang penting dalam studi HI. Selain itu banyak ahli hingga kini juga masih sepakat bahwa salah satu determinan utama yang menggerakkan Negara-negara menjalankan hubungan internasional adalah kepentingan nasional. Hans Morgenthau, seorang pakar yang dikenal sebagai pelopor realisme dalam studi HI, menyamakan kepentingan nasional dengan *power* yang ingin dikejar oleh suatu Negara dalam hubungan internasional. Pemikiran Morgenthau ini didasarkan pada premis bahwa strategi diplomasi harus didasarkan pada kepentingan nasional, bukan pada alasan-alasan moral, legal dan ideologi yang dianggapnya utopis dan bahkan berbahaya. Ia menegaskan bahwa kepentingan nasional setiap Negara dalam hubungan internasional adalah mengejar *power*. Morgenthau sendiri mendefinisikan *power* sebagai apa saja yang menjadikan dan mempertahankan kendali suatu Negara terhadap Negara lain.⁸

⁸ Bakry, Umar Suryadi., 2017. *Dasar-dasar Hubungan Internasional*, Depok: Kencana, hal 58

Kepentingan Nasional ini sangat terkait sekali dengan bergabungnya Ukraina ke dalam pakta pertahanan Atlantik Utara (NATO), bergabungnya Ukraina kedalam Aliansi tersebut merupakan salah satu alasan Ukraina untuk memperkuat kekuatan Power Negaranya, Sebaliknya, dengan keinginan NATO bergabung dengan Ukraina tidak jauh dari itu ialah untuk memperkuat kekuatan power Negaranya.

3. Security Dilema Keamanan

John H. Herz berpendapat bahwa dilema keamanan dalam Hubungan Internasional adalah sebuah gagasan struktural dimana upaya – upaya yang diambil oleh sebuah negara untuk menjaga keamanan nya sendiri, terlepas dari apapun niatnya, cenderung memicu ketidaknyamanan bagi negara – negara lainnya, terutama negara yang berada di sekitarnya, karena masing – masing negara yang melakukan tindakan tersebut menganggap bahwa tindakan yang diambil hanyalah bersifat defensif dan tindakan yang diambil negara lain bersifat mengancam.

Dalam perkembangannya, Security Dilemma atau Dilema Keamanan kerap kali memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena dalam panggung global. Fenomena tersebut seringkali juga digambarkan dalam keadaan spiral mode (mode spiral) dimana terdapat sebuah kondisi negara yang kerap meningkatkan pertahanannya dalam segi kekuatan militer atau juga membentuk sebuah aliansi dengan negara lain. Tindakan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi negara lain khususnya negara tetangganya, untuk juga melakukan hal yang serupa. Hal

tersebut dapat berimplikasi pada peningkatan ketegangan yang pada akhirnya akan menciptakan situasi konflik, terutama pada suatu kawasan internasional.⁹

Security dilemma memberikan efek terhadap negara-negara di dunia berada dalam bayang-bayang kekhawatiran. Asumsi yang dibangun dalam security dilema adalah dunia berada dalam posisi yang anarkis. Menurut John Herz dalam Jurnal world politics. Herz berargumen bahwa negara yang hidup di dalam sebuah sistem yang anarki harus memperhatikan masalah keamanannya, baik dari serangan ataupun dominasi negara lain. Oleh karena itu, negara tersebut akan berusaha meningkatkan kekuatannya agar bisa terhindar dari ancaman kekuatan negara lain. Hal ini akan menyebabkan negara lain menjadi tidak aman dan berasumsi mengenai kemungkinan yang terburuk. Karena tidak ada yang bisa merasa aman sepenuhnya dalam dunia yang penuh kompetisi ini, maka munculah *vicious circle of security* (lingkaran setan keamanan) dan upaya peningkatan kekuatan yang sebesar-besarnya.

Ancaman bergabungnya Ukraina kedalam pakta pertahanan Atlantik Utara (NATO), sangat berkaitan sekali dengan Security Dilema Keamanan yang dimana bilah tergabungnya Ukraina ke dalam pakta pertahanan Atlantik Utara (NATO). maka kemungkinan besar keamanan Rusia akan sangat terancam sekali dengan adanya permintaan bergabungnya Ukraina tersebut ke dalam Aliansi NATO, terlebih khususnya yaitu, Rusia juga merasa terancam dengan bergabungnya Ukraina kedalam aliansi NATO hal ini disebabkan karena Rusia masih menganggap Ukraina bagian dari Negeranya dan tidak ingin Ukraina bergabung dengan Aliansi NATO.

⁹ <[10](https://www.iisau.org/2020/04/13/prisoners-dilemma-a-realism-scheme/#:~:text=John%20H.%20Herz%20berpendapat%20bahwa%20dilema%20keamanan%20dalam,dan%20tindakan%20yang%20diambil%20negara%20lain%20bersifat%20mengancam%E2%80%9D.> Diakses pada 9 februari 2021.</p></div><div data-bbox=)

1. 6 Hipotesis

Mengapa Pemerintah Rusia merespon rencana Ukraina bergabung dalam Aliansi NATO, karena pemerintah Rusia merasa Dilema keamanan atas hadirnya militer NATO di Ukraina yang merupakan ancaman besar bagi Rusia, sehingga pemerintah Rusia merespon hal tersebut sangat mengancam Keamanan Rusia terutama apabila Ukraina bergabung dengan Aliansi NATO, maka negara itu akan menjadi markas rudal dan tentara NATO. Hal tersebut mengakibatkan Dilema Keamanan Rusia mulai goyang dan merasa terancam dengan adanya pengembangan Militer di Wilayah Ukraina. Dengan demikian hal ini membuat Rusia mengancam Ukraina perang jika bergabung dengan NATO.

Dampak bergabungnya Ukraina ke NATO terhadap keamanan Rusia yaitu, NATO dapat merusak Rusia kapan saja dengan menjadikan Ukraina sebagai front depan NATO dan apabila Ukraina bergabung dengan NATO maka negara itu akan menjadi markas rudal tentara NATO. Kemungkinan besar Hal tersebut mengakibatkan Dilema Keamanan Rusia mulai goyang dengan adanya kehadiran NATO di Ukraina.

1. 7 Metode Penelitian

Sebagaimana dikatakan Nicholas Walliman, metode penelitian lebih merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian mewakili sejumlah alat atau instrumen yang kita gunakan dan memberikan kepada kita cara untuk mengumpulkan data, memilih dan menganalisis informasi sehingga kita dapat sampai pada suatu kesimpulan penelitian.¹⁰

1. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian ini menurut Saul McLeod studi kasus merupakan investigasi secara mendalam mengenai seseorang, kelompok, peristiwa, atau masyarakat. Tujuan dari penelitian studi kasus ini yaitu untuk membuat gambaran atau deskripsi, analisa dalam mengidentifikasi (menemukan/mengenal) sebuah kasus secara sistematis (teratur), faktual atau berdasarkan kenyataan, aktual/cermat atau teliti mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹¹
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah dengan penelitian bernasis dokumen (*document-based research*) dan metode berbasis internet(internet-based methods). Dokumen merupakan setiap bahan yang menyediakan informasi tentang fenomena sosial tertentu yang keberadaanya secara independen dari tindakan peneliti. Sedangkan, internet digunakan atau dimanfaatkan untuk mengakses materi ilmiah tradisional seperti

¹⁰ Umar Suryadi Bakry, 2016, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.11

¹¹ Umar Suryadi Bakry, 2016, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 222

(artikel, jurnal ilmiah, dan buku) dan dapat dioptimalkan untuk mengumpulkan data atau informasi faktual tentang topik atau peristiwa tertentu.¹²

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif. Secara umum, metode penelitian kualitatif merujuk pada pengumpulan data dan strategi atau teknik analisis data yang didasarkan pada data non-numerik. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan melalui studi mendalam atas fenomena, peristiwa, daerah, negara, organisasi, atau individu tertentu. Dalam studi Hubungan Internasional, biasanya metode kualitatif disertakan dengan contoh kasus atau studi kasus. Dimana hal ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan beragam alat dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, baik itu dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan.¹³

4. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup materi yang dibahas oleh penulis hanya menyangkut Ancaman kehadiran militer NATO di Ukraina serta munculnya perang antar Rusia dan Ukraina yang menjadi salah satu isu global dalam dunia internasional dan dampak dari invasi Rusia terhadap Ukraina. Terkait ruang lingkup waktu, penulis memfokuskan mulai dari tahun 2021 meski konflik ini pecah di tahun 2022. Alasannya adalah karena konflik ini terjadi sebab adanya keinginan dari Ukraina yang mau bergabung ke dalam aliansi

¹² Umar Suryadi Bakry, 2016, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 171 dan 175-177

¹³ Umar Suryadi Bakry, 2016, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 64

NATO pada tahun 2021. Sampai saat ini konflik ini masih terus terjadi, namun penulis membatasi waktu konflik ini hingga tahun 2022.

1. 8 Waktu penelitian

Adapula waktu penelitian sebagai berikut:

NO	Tahap	Waktu Penelitian (2021-2022)																								
		Oktober					November					Desember				Januari			September				Oktober			
1	Pengumpulan Data																									
2	Pembuatan Outline Proposal																									
3	Pembuatan Proposal																									
4	Pembuatan Skripsi																									

1. 9 Sistematika Penulisan Proposal

Bab I Pendahuluan

1.1 Alasan Pemilihan Judul

1.2. Latar Belakang Masalah

1.3 Rumusan Permasalahan

1. Batasan Permasalahan

2. Pertanyaan Penelitian

1.4 Tujuan dan manfaat Penulisan

1.4. 1 Tujuan

1.4. 2 Manfaat

1.5 Landasan Teori

1. Teori Realisme

2. Konsep Kepentingannn Nasional

3. Security Dilema Keamanan

1.6 Hipotesis

1.7 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

3. Teknik Analisa

1.8 Waktu Penelitian

1.9 Sistematika penulisan

Bab II Gambaran Umum

2.1. NATO

2.2.1 Sejarah NATO

2.3 Awal Terjadinya Konflik Rusia Dan Ukraina Muncul

2.4 Memanasnya Konflik Rusia Dan Ukraina

2.5 Dampak Invasi Rusia Terhadap Ukraina

Bab III Pembahasan

3.1 Alasan pemerintah Rusia merespon rencana Ukraina bergabung dalam Aliansi NATO

3.2 Prediksi Dampak bergabungnya Ukraina ke NATO terhadap keamanan Rusia

3.3 Prediksi Dampak bergabungnya Ukraina ke NATO terhadap keamanan Ukraina

Bab IV Penutup

4.1 kesimpulan

4.2 saran